

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penderita *gout arthritis* paling banyak menyerang laki – laki, namun setelah lanjut usia *gout arthritis* paling banyak menyerang perempuan terutama yang sudah mengalami menopause. *Gout arthritis* termasuk penyakit tidak menular yang ditandai dengan nyeri berulang-ulang disebabkan adanya pengendapan kristal monosodium urat yang terkumpul di dalam sendi akibat tingginya kadar asam urat dalam darah (Rani *et al.*, 2025). *Arthritis gout* merupakan penyakit degeneratif yang menyerang persendian dan sering dijumpai serta dialami oleh lanjut usia (Siregar *et al.*, 2025). Rasa nyeri pada asam urat ditemukan pada sendi jempol jari kaki, sendi pergelangan, sendi kaki, sendi lutut dan sendi siku. Sendi yang mengalami asam urat biasanya membengkak, kulit akan berwarna merah, dan muncul benjolan pada sendi (Tofi), nyeri yang tidak ditangani dengan segera dapat menyebabkan kecacatan pada kegiatan setiap harinya dan menurunkan aktivitas fisik (Reza, 2023).

Asam urat mengenai 1-4% populasi umum di seluruh dunia. Prevalensi asam urat di negara barat pada pria sebesar 3-6% dan wanita sebesar 1-2 %, sedangkan di asia sebesar 4,4 – 8,8 % pada pria dan 1,3 – 3,6 % pada wanita. Prevalensi asam urat di Indonesia belum pernah diteliti, namun prevalensi hiperurisemia di Indonesia sebesar 18,6 – 47,6% (Perhimpunan Reumatologi Indonesia, 2024).

Salah satu tanda gejala paling utama yang timbul pada penderita asam urat yaitu nyeri, umumnya terdapat beberapa kondisi lain yang menyertai rasa nyeri sendi seperti timbulnya rasa linu dan pegal, kesemutan, adanya pembengkakan dan timbul kemerahan pada kulit disekitar sendi yang nyeri (Eka dan Maryatun, 2024). Mengontrol rasa nyeri dan mengurangi kerusakan pada persendian dapat menjadi fokus pengobatan *arthritis gout*. Untuk

mengatasi nyeri penderita *arthritis gout*, ada terapi farmakologi dan non farmakologi. Teknik non farmakologi termasuk kompres hangat dari kayu manis, jahe, air garam dan rebusan serai (Mardillah *et al.*, 2023).

Salah satu terapi non farmakologi untuk mengurangi nyeri yaitu dengan kompres kayu manis. Kompres hangat adalah bentuk tindakan sederhana dan metode yang efektif untuk mengurangi nyeri, tetapi agar hasil yang diperoleh lebih efektif dapat dikombinasikan dengan kayu manis. Dengan kayu manis mampu menekan pelepasan *sitokin* yang berhubungan dengan respons peradangan dan rasa nyeri asam urat (Febriyona *et al.*, 2023).

Penelitian yang dilakukan Aprilla *et al.* (2022) menunjukkan bahwa kompres kayu manis mengakibatkan terjadinya pelebaran pembuluh darah sehingga akan meningkatkan relaksasi otot dan mengurangi nyeri akibat kekakuan sendi serta memberikan rasa nyaman. Penambahan kayu manis dalam kompres hangat lebih mendorong terjadinya penurunan nyeri karena kayu manis mengandung anti inflamasi dan anti rematik yang berperan sebagai proses penyembuhan sendi.

Studi pendahuluan yang dilakukan pada tanggal 19 Maret 2025 dengan melakukan wawancara pada kader posyandu lansia bahwa lansia dengan nyeri *gout arthritis* hanya berobat ke pelayanan kesehatan terdekat dan belum ada terapi lain yang dilakukan di rumah apabila muncul nyeri. Survey awal dilakukan di RW 06 Kelurahan Purwodiningratan pada 10 lansia penderita *gout arthritis* didapatkan bahwa 6 lansia sering merasakan nyeri pada lutut sehingga mengganggu aktivitas sehari-hari. Lansia tidak melakukan tindakan yang mengurangi nyeri, nyeri yang terjadi dibiarkan sampai menghilang tetapi apabila nyeri tidak hilang hingga sehari – hari dan dirasakan berat, lansia mengunjungi pelayanan kesehatan terdekat untuk mendapatkan terapi obat. Berdasarkan masalah diatas, penulis tertarik untuk melakukan Penerapan Kompres Kayu Manis (*Cinnamomum burmannii*) pada Nyeri *Gout Arthritis* Lansia di RW 06 Kelurahan Purwodiningratan Kecamatan Jebres Kota Surakarta.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana hasil Penerapan Kompres Kayu Manis (*Cinnamomum burmannii*) pada Nyeri *Gout Arthritis* Lansia di RW 06 Kelurahan Purwodiningratan Kecamatan Jebres Kota Surakarta?”

C. Tujuan Penerapan

1. Tujuan Umum

Penerapan Karya Ilmiah Akhir Ners ini bertujuan untuk mengetahui hasil penerapan kompres kayu manis (*Cinnamomum burmannii*) pada nyeri *gout arthritis* lansia di RW 06 Kelurahan Purwodiningratan Kecamatan Jebres Kota Surakarta.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi nyeri *gout arthritis* pada lansia sebelum diberikan kompres kayu manis (*Cinnamomum burmannii*) di RW 06 Kelurahan Purwodiningratan Kecamatan Jebres Kota Surakarta.
- b. Mengidentifikasi nyeri *gout arthritis* pada lansia setelah diberikan kompres kayu manis (*Cinnamomum burmannii*) di RW 06 Kelurahan Purwodiningratan Kecamatan Jebres Kota Surakarta.
- c. Mengidentifikasi perbandingan nyeri *gout arthritis* dari hasil penerapan kompres kayu manis (*Cinnamomum burmannii*) antara 2 lansia di RW 06 Kelurahan Purwodiningratan Kecamatan Jebres Kota Surakarta.

D. Manfaat Penerapan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, diantaranya :

1. Bagi Teoritis

a. Bagi Penulis

Diharapkan penulis dapat memahami mekanisme kerja kayu manis (*Cinnamomum burmannii*) dalam mengurangi peradangan dan nyeri

yang disebabkan oleh *gout arthritis*. Selain itu, dapat menambah ilmu pengetahuan dan keterampilan terapi komplementer dalam penatalaksanaan nyeri *gout arthritis*.

b. Bagi Instansi Pendidikan

Hasil penelitian ini dapat dijadikan kepastakaan dan pengembangan ilmu keperawatan dalam bidang komplementer di instansi pendidikan, khususnya Universitas ‘Aisyiyah Surakarta.

2. Bagi Praktis

a. Bagi Pelayanan Kesehatan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar pengembangan program pelayanan kesehatan yang lebih baik dan standar operasional prosedur penanganan nyeri asam urat bagi lansia.

b. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan solusi praktis bagi lansia yang mengalami *gout arthritis*. Selain itu diharapkan dapat membantu keluarga untuk memahami dan menerapkan kompres kayu manis (*Cinnamomum burmannii*) untuk mengurangi nyeri terutama di wilayah RW 06 Kelurahan Purwodiningratan Kecamatan Jebres Kota Surakarta.